

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bagian akhir dari penulisan ini adalah pengambilan kesimpulan dari setiap hasil analisis yang dilakukan dan memberikan rekomendasi atau saran terhadap isu atau pemersalahan yang dihadapi dengan memberikan solusi dalam pengembangan lahan Perumahan yang potensial.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Kota Padang Panjang mendapat tiga kategori kemampuan pengembangan lahan dengan Kemampuan pengembangan lahan (Zona D) Tinggi yaitu 48% atau 1392,07 Ha, Kemampuan Pengembangan Sedang (Zona C) dan Kemampuan Lahan Rendah (Zona B). Untuk menentukan lokasi lahan potensial maka lahan yang dikembangkan adalah zona C dan zona D hal ini disebabkan kemampuan lahan dan tersebut tergolong bisa dikembangkan karena berada di kemampuan sedang dan tinggi
- 2) Kawasan kendala Pengembangan lahan Perumahan terdiri dari:
 - a. Kawasan terbangun meliputi tutupan dapat kita ketahui bahwa bawah lahan terbangun yaitu 562,54 Ha
 - b. Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B) Kota Padang Panjang memiliki luas 735,64 Ha yang terdiri dari dua kawasan yaitu LCP2B (lahan cadangan Pertanian Pangan berkelanjutan) dan LP2B (Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan).

Berdasarkan hasil analisis kawasan kendala pengembangan Kota Padang Panjang memiliki batasan lahan pengembangan 1.297,65 Ha lahan ini tidak disarankan untuk pengembangan Perumahan.

- 3) Pengembangan Perumahan di Kota Padang Panjang dilakukan dengan cara luas lahan potensial 1.752,96 Ha dikurangi dengan kawasan kendala pengembangan 1.297,65 Ha maka total lahan tersebut yaitu 455,31 Ha yang merupakan lahan pengembangan Perumahan Kota Padang Panjang. Daya tampung kebutuhan unit rumah dengan luas lahan perumahan sebesar 455,31 Ha dapat menampung jumlah rumah sebanyak

30.637 unit dan untuk daya tampung penduduk maksimum dapat menampung sebesar 122.548 jiwa dengan rincian sebagai berikut:

- Kecamatan Padang Panjang Barat memiliki luas lahan potensial yaitu 226,74 Ha dengan daya tampung penduduk 61,712 Jiwa dan daya tampung rumah 15,428 Unit .
- Kecamatan Padang Panjang Timur memiliki daya tampung penduduk 62.164 jiwa daya tampung untu rumah 15.541 unit.

Hasil proyeksi penduduk Kota Padang Panjang untuk 20 tahun kedepan dari tahun 2021-2040 dengan jumlah penduduk Kota Padang Panjang pada tahun 2040 yaitu 84.466 Jiwa , sedangkan daya tampung lahan potensial untuk Perumahan memiliki daya tampung penduduk 122.548 Jiwa hal ini bahwa lahan potensial untuk permukiman bisa menampung hingga untuk 20 tahun yang akan datang dengan ambang batas daya tampung penduduk yaitu 122.548 Jiwa.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan analisis maka terdapat beberapa rekomendasi kepada pemerintah Kota Padang Panjang dalam pengembangan lahan potensial Perumahan diantaranya sebagai berikut :

1. Daya tampung penduduk berdasarkan studi ini 122.548 jiwa sedangkan untuk 20 tahun yang akan datang jumlah penduduk Kota Padang Panjang berdasarkan hasil proyeksi penduduk yaitu 84.466 jiwa yang hampir mendekati ambang batas daya tampung penduduk, sehingga dalam pengmabangan Perumahan perlu dilakukannya pemanfaatan lahan yang maksimal dalam pembangunannya.
2. Dapat melakukan studi lanjutan dari penilitan ini yaitu:
 - a. Perlunya penilitan lanjutan berkaitan lokasi saran dalam penunjang kawasan perumahan
 - b. Dalam menentukan satuan kemampuan lahan perlunya dikaji kembali yaitu SKL pembuangan limbah agar dikaji kembali hal ini untuk menentukan lokasi yang baik dalam menentukan lokasi untuk pembuangan akhir agar terciptanya kawasan perumahan yang baik dan tak tercemar lingkungan. Hal ini di karenakan dalam menentukannya perlu kajian lanjutan analisis kemampuan pembuangan limbah ini dengan mempertimbangkan kondisi penggunaan

lahan yang ada saat ini, yakni jarak pencapaian, jenis penggunaan lahan di sekitar daerah yang diusulkan, dan kemungkinan jenis limbah yang akan dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim Sumarno, 2012. *Perbedaan Penelitian dan Pengembangan*, Surabaya : elerningunesa.
- Basworo, Putro dan Sunarti (2019). *Pemetaan Lahan Potensial Perumahan di Kota Surakarta Berdasarkan Pendekatan Analisis*. Jurnal Agraria dan Pertanahan. Magister Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro. Semarang.
- [BPS] Badan Pusat Statistik Kota Padang Panjang. (2020). *Kota Padang Panjang Dalam Angka Padang Panjang Municipality In Figures 2020*. BPS Kota Padang Panjang.
- [BPS] Badan Pusat Statistik Kota Padang Panjang. (2020). *Statistik Daerah Kota Padang Panjang 2020*. BPS Kota Padang Panjang.
- Bratakusumah. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Brinkman, A.R. dan A.J Smyth. 1973. *Land Evaluation for Rural Purposes*. ILRI Publ. No. 17 Wageningen
- [DPUPR] Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. *RTRW Kota Padang Panjang Tahun 2012-2032*.
- Fanly A. Rotinsulu¹, Dkk (2014) *Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan Sarana Permukiman di Kecamatan Kalawat*. Staf Pengajar Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Hardjowigeno, S., Widiatmaka. 2001. *Evaluasi Lahan Dan Perencanaan Tata guna Lahan*. Bogor: IPB Press.
- Kepmentan No: 837/Kpts/Um/11/1980 Tentang Kreterian dan Tata Cara Penetapan Hutan Lindung.
- Kreteria Peruntukan Kawasan Perumahan dan permukiman berdasarkan peraturan Menteri Pu No.20/prt/m/2007
- Maretta, Nadia, Dkk (2019). *Kajian Lokasi Potensial Perumahan dan Permukiman Dikabupaten Peswaran dengan Sistem Informasi Geografis (SIG)*. Jurnal Geofisika Eksplorasi Vol. 5/No.3. ,4 Program Studi Teknik Geodesi, Fakultas Teknik Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Mayasari, M., & Ritohardoyo, S. (2012). Kualitas Permukiman di Kecamatan Pasarkliwon Kota Surakarta. *Bumi Indonesia*, 1, 192–201. Retrieved from lib.geo.ugm.ac.id
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Peraturan Daerah Kota Padang Panjang. (2013). Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 2 Tahun 2013 Tentang *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang Panjang Tahun 2012-2032*. Padang Panjang.
- Ruswandi A. 2005. *Dampak konversi lahan pertanian terhadap perubahan kesejahteraan petani dan perkembangan wilayah*. Institut Pertanian Bogor.
- SNI 03-1733-2004 Tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan diperkotaan
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumaatmadja, Nursid. 1998. *Studi Geografi, Suatu Pendekatan Analisa Keruangan*. Bandung: Alumni.
- Undang-undang Republik Indonesia (2002) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 *Tentang Sistem Nasional penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu*.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 *Tentang Penataan Ruang*.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2011). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 *Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman*.
- Utomo, dkk. 1992. *Pembangunan dan Alih Fungsi Lahan*. Lampung: Universitas Lampung